

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

| | |
|-----|---|
| iii | SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI |
| v | PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII |
| vii | DAFTAR ISI |

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

| | |
|-----------|--|
| 1 | PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin |
| 29 | REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS. |

KATEGORI BAHASA

| | |
|-----------|--|
| 47 | PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti |
| 55 | PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin |

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

PENGAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Erlinda Nofasari¹, Sumiyadi², dan Ninit Alfianika³

STKIP Budidaya Binjai, Medan, Indonesia¹,

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia²,

STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia³

erlindanofasari@gmail.com

Abstrak

Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, salah satu karya sastra yang bernilai didaktis. Kedidaktisan itu dapat dilihat dari rangkaian kata dan kalimat yang disusun pengerang. Untuk melihat semua itu, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kedidaktisan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai buku pengayaan pembelajaran sastra. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat yang memiliki kedidaktisan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber data penelitian ini adalah *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Teknik analisis datanya, yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan teori Sumiyadi (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) novel tersebut layak sebagai buku pengayaan yang bernilai didaktis, karena di dalamnya terdapat cara pengungkapan kedidaktisan, (2) isi/ungkapan kedidaktisan: sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, (3) penggunaan bahasa didaktis pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Berdasarkan hasil kajian dinyatakan bahwa novel tersebut layak digunakan sebagai buku pengayaan yang bernilai didaktis di tingkat Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Kata kunci: sastra didaktis, novel, buku pengayaan, pembelajaran sastra.

PENDAHULUAN

Sastra didaktis dapat ditemukan dalam sebuah novel. Novel yang diteliti dalam penelitian ini adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Alasan peneliti menggunakan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy karena novel tersebut adalah novel pembangun jiwa. Di mana novel ini, mengajak pembaca secara tidak langsung untuk menjadi yang lebih baik lagi. Novel ini mendeskripsikan dunia pesantren dan orang-orang pesantren dengan apik. Nilai-nilai adiluhung pesantren pun disampaikan dengan bahasa sastra yang indah. Sehingga, dapat memotivasi para santri dan generasi muda pada umumnya untuk meraih kesuksesan dengan bekerja keras, ulet, rendah hati, dan menebar kebaikan

secara universal. Selain itu, novel tersebut juga memunculkan kritik sosial yang tajam, di mana penyampaiannya dituturkan dengan bahasa cinta yang dalam dan begitu menyentuh hati siapa pun yang membacanya. Sehingga, dapat dijadikan contoh literasi membangun peradaban mulia. Tokoh utama selalu menjadi sorotan pembaca dalam setiap novel dan tak jarang selalu dijadikan panutan dalam diri pembacanya atau diidolakan. Tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening* bernama Ayna dan Gus Afif. Ayna adalah sosok gadis yatim piatu yang kuat, dan selalu memegang teguh nilai-nilai Islam dalam dirinya. Banyak penderitaan yang dilalui gadis ini, sehingga pembaca akan merasakan apa yang dirasakan Ayna. Seperti perasaan sedih, gembira yang dirasakan Ayna, pembaca juga ikut merasakan sedih dan gembira. Tokoh utama Gus Afif adalah putra Kyai Sorbun pemilik pesantren di mana tempat Ayna nyatri. Gus Afif yang menjunjung nilai-nilai Islam dalam hidupnya. Ia dihadapkan dengan perasaan yang awalnya kagum sampai jatuh hati kepada Ayna, (El Shirazy, 2017).

Berbagai pengetahuan tersimpan dalam sastra, karena sastra memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan. Mempelajari sastra akan menambah pengalaman pribadi bagi manusia itu sendiri. Ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo & Saini, 1997, hlm.3-4). Novel merupakan hasil sastra yang memberikan sebuah model kehidupan yang dilalui oleh tokoh dalam ceritanya. Sebagian besar novel menggambarkan topik yang hadir melalui plot atau peristiwa, (Sauperl, 2013). Walaupun, model kehidupan yang diciptakan pengarang hanyalah imajinasi yang dituangkannya dalam sebuah cerita. Novel sebagai salah satu jenis karya sastra menampilkan sebuah dunia yang mengemas model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan sebagainya yang kesemuanya juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2007, hlm. 37).

Unsur intrinsik seperti plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, tema, dan dan sebagainya merupakan unsur yang menyajikan pengalaman manusia. Mengklasifikasikan struktur faktual yaitu alur, karakter, latar, tema, dan sarana-sarana sastra (Stanton, 2012, hlm.26-51). Kelima struktur faktual tersebut harus tertuang dalam sebuah novel, sehingga pembaca dapat memahami dan menikmatinya. Kelima struktur faktual tersebut, dapatlah kita ungkap kedidaktisan sebuah novel. Kata sastra bila didekatkan dengan kata didaktis maka akan menjadi sastra didaktis yang artinya sastra yang mendidik. Sastra didaktis adalah Sastra yang didesain untuk mata pelajaran yang dikemas dalam bentuk sastra imajinatif yaitu sastra murni. Karya-karya sastra imajinatif itu dibedakan menjadi karya sastra yang imajinatif sebagai doktrin untuk menambah ketertarikan pada penonton. Sastra didaktis berfungsi sebagai,

“intended to give instruction,” is applied to works of literature that are designed to expound a branch of knowledge, or else to embody, in imaginative or fictional

form, a moral, religious, or philosophical doctrine or theme. Such works are commonly distinguished from essentially imaginative works (sometimes called “mimetic” or “representational”) in which the materials are organized and rendered, not in order to enhance the appeal of the doctrine they embody, but in order to enhance their intrinsic interest and their capacity to move and give artistic pleasure to an audience.

(‘bertujuan untuk memberikan pengajaran, diterapkan terhadap karya sastra yang didesain untuk menjelaskan suatu cabang pengetahuan atau lainnya untuk mewujudkan tema atau doktrin moral, agama, atau filsafat dalam bentuk fiksional atau imajinatif. Karya-karya sastra didaktis umumnya dibedakan dari karya sastra imajinatif (kadang-kadang disebut mimetik atau representasional), yaitu karya sastra yang materinya disusun dan ditampilkan, tidak untuk meningkatkan daya tarik pada doktrin yang diwujudkan, tetapi untuk meningkatkan minat intrinsik dan kapasitasnya untuk menggerakkan dan memberikan kenikmatan artistik terhadap pembaca’) (Abrams, 1999, hlm.65).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tidak akan memilah mana sastra didaktis dan mana sastra imajinatif karena, setiap karya sastra memiliki kadar kedidaktisan. Kadar kedidaktisan sastra, adalah (1) Desain sastra didaktis (cara pengungkapan dan ungkapannya sangat didaktis), (2) Ada bagian yang mengandung ungkapan didaktis (ada masalah dan ada solusi didaktis), (3) Mengandung unsur didaktis (hanya ada masalah atau fenomena didaktis) (Sumiyadi, 2015). Untuk mengkaji kedidaktisan sastra, kita dapat menyusun sebuah pedoman analisis. Berikut pedoman analisis kedidaktisan karya sastra yang peneliti susun berdasarkan berbagai sumber.

Tabel 1. Pedoman Analisis Kedidaktisan Sastra dan Film

| No. | Butir-Butir Analisis | Deskripsi Analisis |
|-----|--|---|
| 1. | Cara mengungkapkan kedidaktisan | 1. Teknik pengungkapan: menelaah teknik pengungkapan karya sastra/film. Acuan: struktur faktual novel, yaitu alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, latar—tempat, waktu, sosial, dan suasana (Stanton, 2007). 2. Penyajian kedidaktisan: menelaah prinsip-prinsip kedidaktisan/pendidikan/pengajaran dalam karya sastra/film. Acuan: penyampaian pengetahuan disajikan secara logis, sistematis, sistemis, fokus, dan kontekstual (Schunk, 2012). |
| 2. | Isi/ungkapan kedidaktisan | 1. Menemukan kesesuaian isi/ungkapan karya sastra/film dengan tujuan pendidikan nasional. Acuan: UUSPN No. 20 Tahun 2003. Butir tujuan pendidikan nasional: karya sastra berisi materi yang dapat mengembangkan potensi pembaca untuk memiliki a. kekuatan spiritual keagamaan yang dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan berakhlak mulia b. Sehat jasmani |

| | | |
|----|--------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Watak /Kepribadian yang bermartabat, mandiri, kreatif, demokratis, tanggung jawab, dan mampu mengendalikan diri d. Kecerdasan/berilmu e. Keterampilan sebagai bekal kecakapan hidup <p>2. Menemukan dimensi budaya yang termuat dalam karya sastra/film. Acuan: dimensi budaya yang lengkap terdiri atas bahasa, ilmu pengetahuan, profesi/pekerjaan, teknologi, seni, sistem/organisasi sosial, dan religi/agama (Koentjaraningrat, 2015)</p> <p>3. Menemukan dimensi pengetahuan yang termuat dalam karya sastra/. Acuan: dimensi pengetahuan yang lengkap terdiri atas pengetahuan faktual, konseptual. Prosedural, dan metakognitif (Anderson dan Krathwohl, 2010)</p> <p>4. Menemukan pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang menjadi sumber masalah/konflik dan solusi yang diberikan. Acuan: ilmu pengetahuan dapat mengacu pada ilmu-ilmu sains (matematika, fisika, biologi, kimia, dsb.), sosial (antropologi, sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, dsb.), dan humaniora (linguistik, sastra, filsafat, dsb) (Chase dalam Anshari, 1985)</p> |
| 3. | Penggunaan bahasa | menelaah bahasa yang digunakan pengarang. Acuan: karya sastra/film menggunakan bahasa Indonesia standar (mengikuti kaidah struktur/gramatika bahasa Indonesia, EYD, dan kosakata baku), kecuali dialog tokoh disesuaikan dengan konteks penggunaannya agar komunikatif dan dialogis. |

(Sumiyadi, 2016)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat yang memiliki kedidaktisan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber data penelitian ini adalah *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis datanya, yaitu analisis dekskriptif dengan menggunakan teori Sumiyadi (2016). Langkah-langkah, yaitu membaca novel secara berulang-ulang; menggarisbawahi data yang berkenaan dengan nilai-nilai didaktis yang ada dalam novel; menganalisis data dengan mengidentifikasi bagian-bagian yang berkenaan dengan nilai-nilai didaktis; mengklasifikasikan nilai-nilai didaktis yang ditemukan sebagai nilai didaktis tertulis; membuat rancangan pembelajaran nilai-nilai didaktis dalam bentuk buku pengayaan untuk pembelajaran sastra; menyimpulkan hasil penelitian tentang nilai-nilai didaktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang dijelaskan berkaitan dengan cara pengungkapan kedadiktisan sastra dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, isi/ungkapan kedadiktisan sastra dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, penggunaan bahasa dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Ketiga hal tersebut dijelaskan di bawah ini.

1. Cara Pengungkapan Kedadiktisan Sastra dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy

Pada bagian ini dijelaskan cara pengungkapan kedadiktisan sastra dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Cara pengungkapan kedadiktisan sastra dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: teknik pengungkapan karya sastra, dan penyajian kedadiktisan karya sastra.

a. Teknik Pengungkapan Karya Sastra

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, didapat bahwa teknik pengungkapan karya sastra dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy yaitu melalui struktur faktual novel yang meliputi latar dan penokan. Pembahasan hal tersebut dijelaskan di bawah ini.

Jika dilihat dari latar, di dalam pendahuluan novel, pengarang menjelaskan latar yang bersifat fisik dengan latar yang bersifat psikologis, (Sumiyadi, 2016). Terdapat saling pengaruh dan tumpang tindih pada kedua latar tersebut. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan di bawah.

Hujan baru saja reda. Genting-genting masih basah. Ujung-ujung dedaunan sesekali masih meneteskan air sisa hujan. Air menggenang di beberapa halaman pesantren. Angina dingin mendesau mengibarkan jilbab para santriwati yang sedang berjalan menuju tempat makan pagi. Sebagian menuju dapur Bu Nyai Fauziah, sebagian menuju dapur para ustadzah senior yang dipercaya menyediakan makan para santri. Wajah para santriwati itu tampak sumringah... (BBB,H1.P1-2). Ungkapan cinta itu memberikan tambahan nyawa dalam jiwa. Itu yang ia rasakan. Meskipun ia tidak yakin apakah berjodoh dengan pemuda yang ia cintai dan mencintainya, tetapi ungkapan cinta itu memberikan gairah baru menatap hidup. Cukuplah ia tahu bahwa di sana ada orang yang mencintai dirinya, itu sudah jadi semacam doa baginya. Ia tidak bercerita kepada siapapun tentang apa yang diungkapkan Gus Afif kepadanya. Cukuplah ia saja yang tahu... (BBB,H157.P1-2).

Berdasarkan kutipan di atas, terlihatlah bahwa kutipan tersebut menggambarkan latar yang bersifat fisik dan psikologis. Latar yang bersifat fisik, terlihat pada kata hujan, genting-genting basah, ujung-ujung dedaunan yang meneteskan air sisa hujan, air menggenang. Kata tersebut dikatakan bersifat fisik karena semua itu dapat dilihat, (Sumiyadi, 2016). Latar yang bersifat psikologis tergambar pada

ungkapan perasaan cinta Aina kepada Gus Afif yang tidak bisa diungkapkan karena perbedaan latar sosial. Hal tersebut dikatakan psikologis karena berkaitan dengan jiwa tokoh, (Sumiyadi, 2016).

Jika dilihat dari penokohan, karakter yang tergambar dari tokoh Ayna, yaitu cantik, religius, berprestasi, cerdas, emosional, berbakti, penyayang, rendah hati, amanah dan mencintai Gus Afif dengan ridho Allah. Dalam artikel ini tidak dicantumkan semua kutipan yang mewakili karakter Aina. Kutipan yang terkait karakter Aini, yaitu berikut ini.

Wajah Ayna tampak lebih bercahaya dibandingkan ketiga temannya. Seorang santriwati kecil mengulurkan piringnya pada Ayna sambil terus memandangi wajahnya. Tangan Ayna meraih piring itu dan mengisinya dengan nasi, sayur oseng kangkung, sepotong tempe goreng, sepotong telur dadar, dan sambal. Ayna merasa wajahnya terus diperhatikan oleh santri kecil itu.

"Ada apa, Dik?" Tanya Ayna sambil memberikan piring itu kepada santri kecil itu." "Ah, nggak. Saya hanya suka mandang wajah mbak Ayna. Adem dan sedap."

"Waduh, emangnya wajahku ini mi goreng ya?"

"Menurutku Mbak Ayna paling cantik di sini. Suer!"

"Hus! Ngawur kamu! Sudah sana, masih banyak yang anre!"

Santri kecil berkerudung biru itu ngeloyor pergi sambil sesekali menengok dan melihat wajah Ayna. (BBB. H2. P2).

Berdasarkan kutipan tersebut, tergambarlah karakter Aina yang cantik. Pengarang menggambarkan Aina sebagai santriwati yang cantik bercahaya (baik paras dan hatinya) bermata bening dan lebar menambah kecantikannya. Setiap mata yang memandang begitu terpukau melihat kecantikannya dan tak pernah bosan untuk memandangnya kembali. Begitu pula kecantikan hatinya yang selalu senantiasa membantu tanpa pamrih.

Ayna mengendarai motor sambil memperbanyak membaca shalawat. Shalawat adalah doa keselamatan dan kesejahteraan. Siapa mengirimkan satu shalawat kepada Baginda Nabi, maka Allah akan mengirim sepuluh shalawat kepadanya. Orang itu dalam jaminan keselamatan Allah SWT. Seperti itu Pak Kyai Sorbun Ahsan Muslim, -suami Bu Nyai Fauziah, pengasuh utama pesantren di mana ia belajar, -mengajarkan. (BBB. H6. P3).

Selain cantik, Ayna digambarkan pengarang dengan karakter religius, tergambar dari tindakannya yang selalu ingat ajaran Kyai Sorbun tentang menyerahkan keselamatan dan kesejahteraan diri kepada Allah Swt. dengan memperbanyak membaca shalawat kepada Baginda Nabi. Pada saat itu, ia sedang mengendarai motornya dengan kecepatan lebih cepat dari biasanya, agar tidak terlambat sampai di pasar Pahing Secang. Selama perjalanan itu, ia memperbanyak membaca shalawat.

b. Penyajian Kedidaktisan Karya Sastra

Teks atau tulisan yang bersifat didaktis atau mendidik biasanya disampaikan secara berurutan (logis, sistematis, dan sistemis), focus dan kontekstual, (Sumiyadi, 2016). Peristiwa-peristiwa dalam novel dapat dipahami secara logis. Misalnya, Ayna selalu bershalawat kepada Baginda Nabi. Kebiasaan itu selalu dilakukannya untuk mendapatkan keselamatan dan kesejahteraan dalam hidupnya, ia selalu ingat tentang kebaikan apa saja yang diajarkan Kyai Sobron kepadanya. Jika kita ingin mendapatkan keselamatan dan kesejahteraan dalam hidup, maka bershalawatlah kepada Baginda Nabi, dengan begitu Allah akan mengirimkan sepuluh shalawat kepadanya. Berikut kutipannya,

Ayna mengendarai motor sambil memperbanyak membaca shalawat. Shalawat adalah doa keselamatan dan kesejahteraan. Siapa mengirimkan satu shalawat kepada Baginda Nabi, maka Allah akan mengirim sepuluh shalawat kepadanya. Orang itu dalam jaminan keselamatan Allah Swt. Seperti itu Pak Kyai Sorbun Ahsan Muslim, -suami Bu Nyai Fauziah, pengasuh utama pesantren di mana ia belajar, -mengajarkan. (BBB. H6. P3)

2. Isi/Ungkapan Kedidaktisan Sastra dalam novel *Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy*

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, isi/ungkapan Kedidaktisan Sastra dalam novel *Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy* dapat dilihat dari tiga, yaitu menentukan kesesuaian isi/ungkapan karya sastra; menemukan dimensi budaya yang termuat dalam karya sastra; menemukan dimensi budaya yang termuat dalam Karya Sastra; menemukan pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang menjadi sumber masalah/konflik dan solusi yang diberikan. (Sumiyadi, 2016). Keempat hal tersebut dijelaskan di bawah ini.

a. Menentukan Kesesuaian Isi/Ungkapan Karya Sastra

Mengungkapkan keddiktisan sastra dengan menentukan kesesuaian isi/ungkapan karya sastra dapat dilihat dari karya sastra itu sendiri. Novel *Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy* merupakan novel pembangun jiwa. Di dalamnya berisi tentang motivasi dan kekuatan untuk memperoleh kesuksesan harus di mulai dengan kerja keras, keuletan, rendah hati, selalu memberi kebaikan kepada siapa saja tanpa pamrih. Selain itu, novel ini dapat mewujudkan butir tujuan pendidikan nasional, yaitu karya sastra berisi materi yang dapat mengembangkan potensi pembaca untuk memiliki (1) kekuatan spiritual keagamaan yang dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan berakhlak mulia, ketika di pesantren sedang melakukan Haflah Akhirussanah yaitu perayaan/acara perpisahan para santri yang telah tamat. Salah satu kegiatan di dalamnya Seminar Sastra Islam Nasional yang dihadiri dua sastrawan penulis novel Islam dan seorang guru besar sastra Arab dari UGM;(2) Watak /Kepribadian yang bermartabat, mandiri, kreatif, demokratis, tanggung jawab, dan mampu mengendalikan diri.

b. Menemukan Dimensi Budaya yang termuat dalam Karya Sastra

Mengungkapkan kedidaktisan sastra dengan menemukan dimensi budaya yang termuat dalam karya sastra terdiri atas bahasa, ilmu pengetahuan, profesi/pekerjaan, teknologi, seni, sistem/organisasi sosial, dan religi/agama. Peneliti menemukan dimensi budaya dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu: (1) Religi/agama; (2) Seni; (3) Teknologi; (4) Profesi/pekerjaan

c. Menemukan Dimensi Pengetahuan yang termuat dalam Karya Sastra

Mengungkapkan kedidaktisan sastra dengan menemukan dimensi pengetahuan yang termuat dalam karya sastra terdiri atas pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Peneliti menemukan dimensi pengetahuan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu: (1) Konseptual ; (2) Prosedural.

d. Menemukan Pengetahuan atau Ilmu Pengetahuan yang menjadi Sumber Masalah/Konflik dan Solusi yang Diberikan

Mengungkapkan kedidaktisan sastra dengan menemukan pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang menjadi sumber masalah/konflik dan solusi yang diberikan termuat dalam karya sastra terdiri atas ilmu pengetahuan dapat mengacu pada ilmu-ilmu sains (matematika, fisika, biologi, kimia, dsb.), sosial (antropologi, sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, dsb.), dan humaniora (linguistik, sastra, filsafat, dsb). Peneliti menemukan pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang menjadi sumber masalah/konflik dan solusi yang diberikan termuat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu: (1) Agama; (2) IPA; (3) Ekonomi; (4) Sastra.

3. Penggunaan Bahasa dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penggunaan bahasa dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan bahasa Indonesia standar mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku, kecuali dalam dialog tokoh ada yang tidak mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Ini disebabkan dalam dialog tokoh harus di sesuaikan dengan konteks penggunaannya agar komunikatif dan bahasanya tidak kaku. Penggunaan bahasa dalam dialog tokoh ada yang tidak mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku yang digunakan pengarang, misalnya: nggak, kan, lha, lho, shalat, duh, mem-bully, pinter, mosok, hah, ngalor-ngidul, full, nyambi, nemeni, yo wiss, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengkajian Sastra Didaktis dalam Novel *Bidadari Bernata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy, maka simpulan yang dapat diperoleh adalah novel *Bidadari Bernata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy layak sebagai buku pengayaan yang bernilai didaktis, karena di dalamnya terdapat

(1) cara pengungkapan kedadiktisan, yaitu *pertama*, melalui teknik pengungkapan sesuai dengan struktur faktual novel melalui latar dan penokohan. *Kedua*, melalui penyajian kedadiktisan menelaah teknik prinsip-prinsip kedadiktisan dalam penyampaian pengetahuan disajikan secara logis, sistematis, sistemis, fokus, dan kontekstual. (2) Isi/ungkapan kedadiktisan sastra dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy dapat dilihat dari tiga, yaitu menentukan kesesuaian isi/ungkapan karya sastra; menemukan dimensi budaya yang termuat dalam karya sastra; menemukan dimensi budaya yang termuat dalam Karya Sastra; menemukan pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang menjadi sumber masalah/konflik dan solusi yang diberikan. Pengungkapan kedadiktisan sastra dengan menentukan kesesuaian isi/ungkapan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu novel tersebut merupakan novel pembangun jiwa. Di dalamnya berisi tentang motivasi dan kekuatan untuk memperoleh kesuksesan harus di mulai dengan kerja keras, keuletan, rendah hati, selalu memberi kebaikan kepada siapa saja tanpa pamrih. Selain itu, novel ini dapat mewujudkan butir tujuan pendidikan nasional, yaitu karya sastra berisi materi yang dapat mengembangkan potensi pembaca. Pengungkapan kedadiktisan sastra dengan menemukan dimensi budaya yang termuat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu religi/agama; seni; teknologi; profesi/pekerjaan. Penentuan dimensi pengetahuan yang termuat novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu konseptual; dan prosedural. Pengungkapan kedadiktisan sastra dengan menemukan pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang menjadi sumber masalah/konflik dan solusi yang diberikan termuat termuat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu: agama; IPA; ekonomi; sastra. (3) penggunaan bahasa didaktis pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Bahasa yang digunakan pengarang dalam novel *Bidadari Bermata Bening* menggunakan bahasa Indonesia standar mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku, kecuali dalam dialog tokoh ada yang tidak mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Ini disebabkan dalam dialog tokoh harus disesuaikan dengan konteks penggunaannya agar komunikatif dan bahasanya tidak kaku. Penggunaan bahasa dalam dialog tokoh ada yang tidak mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku yang digunakan pengarang, misalnya: nggak, kan, lha, lho, shalat, duh, mem-bully, pintar, mosok, hah, ngalo-ngidul, full, nyambi, nemeni, yo wiss, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. (1999). *A glossary of literary terms*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. (Terjemahan Agung Prihantoro). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Anshari, E.S. (1985). *Ilmu, filsafat, dan agama*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Apriawati, N.(2016). *Nilai-nilai didaktis novel sang pencerah karya akmal nasery basral dan pembelajarannya di sekolah menengah atas (SMA)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rosyadi. (2005). *Nilai-nilai budaya dalam naskah kaba*. Jakarta: CV. Dewi Sri.
- Saupperl, A. (2013). Four views of a novel:characteristic of novel as describe by publishers, librarians, literary theorists, and readers. Publisher: Routledge, Georgetown University London, 08 Apr 2013.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: an educational perspective*. (Terjemahan Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Semi, M. A. (1990). *Rencana pengajaran bahasa dan sastra*. Bandung:Angkasa.
- Shirazy, H. E. (2017). *Bidadari bermata bening*. Jakarta: Republika
- Stanton, R.(2007). *Teori fiksi robert stanton*. (Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, & Saini. (1997). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumiyadi. (2015). Pengkajian sastra dan film adptasinya sebagai bahan peningkatan kompetensi guru bahasa Indonesia. *Dipublikasikan seminar nasional meningkatkan kompetensi guru yang mandiri dalam menyongsong masyarakat ekonomi asean*, Hal. 193-202, Des-2015.
- Sumiyadi. (2015). Memperkukuh jati diri bangsa melalu sastra didaktis. *Seminar nasional pengembangan literasi berbasis kearifan lokal pengukuhan jati diri kebudayaan bangsa*. Hal. 72-82. Des-2016.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007